

**PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh:

Susan Fitriyani
NIM. 00420076

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. H. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang ditulis oleh saudari:

Nama : Susan Fitriyani
NIM : 00420076
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi :

Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

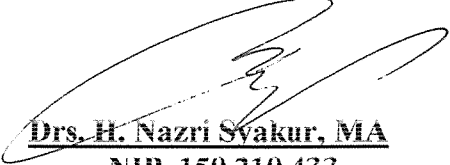
maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi tersebut layak dianggap sebagai karya ilmiah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Juli 2005

Pembimbing


Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP. 150 210 433

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Hasil Sidang Munaqasyah
Sdr. Susan Fitriyani
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Y O G Y A K A R T A

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Susan Fitriyani
NIM : 00420076
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi :
Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

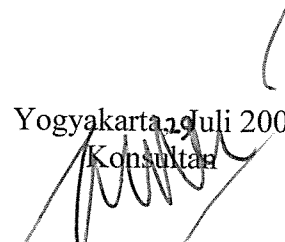
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya kami mengharapkan agar skripsi ini disahkan oleh dewan sidang munaqasyah.

Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2005
Konsultan


Drs. Ahmad Rodli, M. Pd
NIP. 150 235 954



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Faks. (0274) 519734
Yogyakarta 55281, E-mail : ty_suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.01/43/05

Skripsi dengan Judul :

**Penerapan KBK dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SUSAN FITRIYANI

NIM. 00420076

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Juli 2005

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asy, M.A
NIP. 150217875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, S. Ag, M. Ag
NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Nazri Syakur, M. A
NIP. 150210433

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodhi, M. Pd
NIP. 150235954

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 150266730

Yogyakarta, 3 Agustus 2005

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN,


Drs. H. Rahmat, M. Pd
NIP. 150037930

MOTTO

فإنّ مع العسر يسرا. إنّ مع العسر يسرا

"Maka sesungguhnya dalam kesulitan itu terdapat kemudahan. Sungguh, dalam (setiap) kesulitan itu terdapat kemudahan".

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

Umar bin Khatthab RA berkata:

تعلموا العربية فإنها تشبب العقل وتزيد في المروءة

"Pelajarilah oleh kalian bahasa Arab, karena sesungguhnya bahasa Arab itu dapat mencerdaskan akal dan menambah kepercayaan atau harga diri".

(Dikutip dari buku "Fiqh Lughat al-'Arabiyyah wa Khashaishuha" karya DR. Imel Badi Yakub (Beirut: Dar al-Tsaqafah al-Islamiyyah, 1982).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أتصف بالكمالات. والصلاة والسلام على سيدنا محمد الذي آيد بالمعجزات. وعلى آله وصحبه الذين فعلوا الحسنات واجتنبوا المنكرات

Segala puji hanya-lah milik Allah SWT, Tuhan yang memiliki segala sifat kesempurnaan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah dikaruniai banyak kekuatan oleh Allah SWT dengan berbagai macam mukjizat, juga kepada keluarga dan para sahabat beliau yang senantiasa melakukan kebajikan dan menjauhi kemunkaran.

Rasa syukur kehadiran Allah SWT penulis haturkan dengan penuh keikhlasan, karena atas berkat rahmat, taufiq, dan pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Harapan penulis semoga skripsi tersebut dapat menjadi salah satu kontribusi dalam khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Arab dan keterkaitannya dengan kurikulum 2004 (KBK).

Tidak lupa, dalam hal ini penulis juga ingin menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan persetujuan atas penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, M. Ag selaku Penasehat Akademik.
4. Segenap Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan segala wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Unit Perpustakaan Terpadu (UPT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala fasilitas yang tersedia sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan materi atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak DR. H. A. Janan Asyifuddin, MA selaku Ketua Jurusan PBA beserta staf, serta para dosen pengampu mata kuliah Bahasa Arab yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran demi terselesaikannya penelitian ini.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah sekian lama mencurahkan kasih sayang kepada penulis tanpa sedikitpun rasa bosan, terima kasih untuk segalanya, hanya Allah-lah yang pantas memberi balasan berupa pahala kepada kalian. Teruntuk Mas Udin dan Mbak Iva, kalian laksana orang tuaku yang kedua yang telah banyak memberikan segala hajatku, buat kalian berdua aku mengharapkan dibukakan pintu maaf karena aku

sungguh telah banyak merepotkan. Teruntuk Mbak In, terima kasih buat nasehat dan perhatiannya, ternyata hidup ini memang sebuah perjuangan. Buat keponakanku Nadya, keberadaanmu memberi banyak arti dalam kehidupan Tante. Tante sangat bangga kepadamu.

8. Teman-teman di Gading 11, terima kasih untuk kebersamaan dan persahabatan kalian.
9. Teruntuk Entik dan Neti, semoga persahabatan kita tetap abadi. Buat teman-teman di PBA-1, kalian memang tidak pernah berubah.
10. Teruntuk keluarga kecilku, teman-teman KKN Kepuharjo 1 dusun Kaliadem, Cangkringan, Yogyakarta, terima kasih atas cinta kalian yang tidak akan terpisahkan.

Di penghujung kata, penulis menyadari bahwa sungguhpun sejauh ini penulis telah berusaha maksimal untuk menjadikannya sempurna namun penulis yakin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan, saran dan kritik dari berbagai pihak yang berkompeten sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi diri penulis secara pribadi dan umumnya bagi siapapun yang mau menyimak skripsi ini.

Yogyakarta, 2 Juni 2005

Penulis


Susah Fitriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Landasan Teori	15
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II : GAMBARAN UMUM JURUSAN PBA FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	27
A. Gambaran Umum Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga	
Yogyakarta	27
1. Letak Geografis	27
2. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya.....	28
3. Struktur Organisasi	33
4. Keadaan Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa	36
5. Sarana dan Prasarana	39
B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Jurusan PBA UIN	
Sunan Kalijaga Yogyakarta	42
1. Strategi dan Metode Pengajaran.....	42
2. Proses Pembelajaran	43
3. Strategi dan Metode Penilaian.....	44
BAB III : DESKRIPSI PENERAPAN KBK DALAM PEMBELAJARAN	
BAHASA ARAB DI JURUSAN PBA FAKULTAS	
TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	47
A. Perencanaan KBK dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	47
1. KBK di Jurusan PBA	47
2. SAP di Jurusan PBA	56

B. Pelaksanaan KBK dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	73
1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab	73
2. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran.....	75
3. Sistem Penilaian	76
C. Kesesuaian Antara Proses dan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab 'di Jurusan PBA dengan Standar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	77
1. Struktur dan Isi Kurikulum	77
2. Penyusunan SAP (Satuan Acara Perkuliahan)	79
3. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran	80
4. Proses Pembelajaran	82
5. Sistem Penilaian	83
BAB IV : PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I : BAGAN STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN PBA.....	35
TABEL II : KEADAAN DOSEN TETAP JURUSAN PBA.....	36
TABEL III : KEADAAN DOSEN TIDAK TETAP JURUSAN PBA.....	37
TABEL IV : KEADAAN STAF ADMINISTRASI JURUSAN PBA.....	37
TABEL V : KEADAAN MAHASISWA SEMESTER II JURUSAN PBA....	38
TABEL VI : FASILITAS INFRASTRUKTUR JURUSAN PBA.....	40
TABEL VII : RENTANG DAN BOBOT NILAI.....	44
TABEL VIII: PENGELOMPOKAN MATA KULIAH.....	50
TABEL IX : PROSENTASE PENILAIAN I.....	62
TABEL X : PROSENTASE PENILAIAN II.....	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Dalam sub-bab penegasan istilah ini, penulis akan memaparkan satu persatu pengertian dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul tersebut, sehingga akan diperoleh suatu gambaran judul yang jelas, menyeluruh, terarah dan sesuai dengan pembahasan yang akan dikaji dalam skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu diperjelas adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer, penerapan berarti hal mempraktekkan atau penguasaan.¹

2. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

KBK dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan (kompetensi) dalam melakukan tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, yaitu berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.²

¹ Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1598

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Karakteristik, Konsep dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), Cet. 2, hlm. 39.

3. Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan derifasi dari kata ajar, belajar, pembelajar, dan pembelajaran. Menurut Skinner, belajar adalah suatu proses adaptasi dan penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.³ Sedangkan mengajar, menurut S. Nasution adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar.⁴ Adapun yang dimaksud pembelajaran, menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Namun menurut Cogne dan Biggs, pembelajaran adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi siswa atau mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah sebagai suatu bagian dari sistem. Sasaran pembelajaran adalah mengubah masukan yang berupa siswa sebagai pihak belum terdidik menjadi manusia yang terdidik (proses transformasi), sedangkan tujuannya adalah membantu siswa untuk belajar.⁶ Dengan demikian, secara sederhana pembelajaran dapat

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 89.

⁴ M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 19.

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 57.

⁶ Tengku Zahara Djafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*, (Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, 2001), hlm. 2.

didefinisikan sebagai proses belajar mengajar, dimana dalam kegiatan ini siswa dan guru terlibat langsung secara aktif, yaitu berupa interaksi yang aktif antara siswa (mahasiswa) dan guru (dosen).

4. Bahasa Arab

Adalah kata-kata atau kalimat yang digunakan oleh masyarakat Arab dalam rangka mengutarakan maksud dan tujuan mereka.⁷ Namun, dalam kaitannya dengan konteks pembahasan skripsi ini, yang dimaksud dengan bahasa Arab adalah sebuah nama mata kuliah yang diajarkan pada mahasiswa fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester 2 (dua) dengan bobot 4 (empat) SKS (Satuan Kredit Semester).

5. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Secara harfiah, jurusan dapat diartikan sebagai arah, tujuan, atau bagian (pengkajian ilmu).⁸ Adapun yang dimaksud dengan jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dalam pengertian ini adalah salah satu bidang atau bagian kajian keilmuan yang terdapat di fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengkaji tentang pendidikan bahasa Arab.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud dan diharapkan dari judul skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam pembelajaran bahasa Arab di

⁷ Musthafa al-Ghulayani, *Jami' al-Durus al-'Arabiyyah*, (Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyyah, 1987), hlm. 7.

⁸ Peter Salim & Yenny Salim, *Op. Cit*, hlm. 632.

fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Kiranya ada 2 (dua) landasan pokok yang dijadikan alasan mengapa pemerintah mengganti kurikulum 1994 dengan KBK. Pertama, kurikulum 1994 dipandang baik oleh pemerintah maupun para ahli pendidikan gagal membentuk manusia Indonesia yang cerdas, mandiri, kreatif, dan inovatif. Kedua, pemerintah berusaha melihat kebutuhan ke depan yang sangat mendesak, serta berupaya menatap perubahan-perubahan jaman akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang tentunya berdampak pada perubahan-perubahan tatanan kehidupan manusia di dunia ini.⁹

Adapun landasan yuridis yang mendasari penyempurnaan kurikulum 2004 tersebut dilandasi oleh beberapa kebijakan yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. UUD 1945 dan perubahannya
2. Tap MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN
3. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
5. Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom.

⁹ Yakob Suparsa Asman, *Artikel Kecerdasan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Harian Kompas, Edisi 3 November 2003), Copyright 2005, PT. Dua RadjaNet.

Di samping itu, terdapat beberapa masalah yang dihadapi saat ini dalam dunia pendidikan dan dianggap sebagai tantangan masa depan, yaitu berupa:¹⁰

1. Faktor eksternal, seperti: globalisasi, perkembangan ekonomi nasional, desentralisasi, politik, sosial budaya dan teknologi.
2. Faktor internal, seperti: dampak manajemen yang sentralistik, mekanisme pendanaan oleh pemerintah, manajemen dan organisasi, sumberdaya manusia, penelitian di perguruan tinggi, serta peran serta orang tua dalam pendanaan pendidikan.

Oleh karena itu, tidak heran apabila kehidupan kita saat ini senantiasa dibayang-bayangi oleh perkembangan IPTEKS (Ilmu, Teknologi, dan Seni) dengan akselerasi laju yang luar biasa yang menyebabkan terjadinya “ledakan informasi”. Sebagai contoh, pertumbuhan pengetahuan pada tahun 1980-an berjalan dengan kecepatan 13 % per-tahun. Ini berarti bahwa pengetahuan yang ada akan berkembang menjadi dua kali lipat hanya dalam tempo kira-kira 5, 5 tahun. Akibatnya pengetahuan dalam bidang tertentu menjadi “kadaluwarsa” hanya dalam tempo kira-kira 2, 5 tahun.¹¹

Pembaharuan pendidikan dan pembelajaran selalu dilaksanakan dari waktu ke waktu dan tak pernah berhenti. Pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi (KBK) merupakan contoh hasil perubahan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

¹⁰ Swara Ditperta, No. 17, Th. 2, 18 Oktober 2004.

¹¹ *Ibid.*

Secara prinsip, yang membedakan kurikulum ini dengan kurikulum 1994 adalah bahwa kurikulum ini tidak bertujuan membentuk lulusan yang memiliki pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan menghasilkan lulusan yang dapat menggunakan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kebutuhan hidupnya.¹²

Pendidikan berbasis kompetensi menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan. Kompetensi yang sering disebut dengan standar kompetensi adalah kemampuan secara umum yang harus dikuasai oleh lulusan. Kompetensi menurut Hall dan Jones, adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara utuh sebagai perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur. Kompetensi (kemampuan) lulusan merupakan modal utama untuk bersaing ditingkat global karena persaingan yang terjadi adalah persaingan pada kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM).¹³ Oleh karena itu, penerapan pendidikan berbasis kompetensi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi ditingkat global. Implikasi pendidikan berbasis kompetensi adalah pengembangan silabus dan sistem penilaian.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) memiliki justifikasi didaktis pedagogis yang kuat untuk menggantikan kurikulum 1994, hal ini karena sistem pendidikan dengan kurikulum 1994 ternyata tidak mampu melahirkan unjuk kerja mahasiswa secara bermakna. Mahasiswa sering banyak tahu informasi, tetapi informasi itu tidak bermakna bagi kehidupannya.

¹² Yakob Suparsa Asman, *Op. Cit.*

¹³ Swara Ditperta, *Op. Cit.*

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan kerangka acuan dalam menyusun kurikulum secara nasional termasuk dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab di jurusan Pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, dimana mata kuliah bahasa Arab tersebut merupakan mata kuliah yang tergolong ke dalam komponen MKU (Mata Kuliah Umum), khususnya di jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) sebagaimana yang akan dilakukan penelitian lebih lanjut oleh penulis yaitu mengenai penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam Pembelajaran bahasa Arab di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga dengan diterapkannya kurikulum ini dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan nantinya akan mencapai target/orientasi kompetentif dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan tentunya secara lebih umum akan menghasilkan lulusan/hasil pembelajaran yang benar-benar kompeten.

Dari gambaran di atas kiranya jelas bahwa dunia pembelajaran yang dihadapi peserta didik termasuk mahasiswa jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga pada saat ini sangat kompleks di dalam tujuannya mempelajari bahasa Arab secara kompeten. Wajarlah jika secara periodik kurikulum senantiasa harus selalu ditinjau kembali, dan senantiasa ada pembaharuan di bidang kurikulum.

C. Rumusan Masalah

Dengan dikemukakannya latar belakang masalah di atas, serta untuk mengarahkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam pembuatan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) di jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tersebut dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP) di lapangan (kelas)?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam pembelajaran bahasa Arab di fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan kajian bagi dosen bahasa Arab jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga dalam menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di dalam proses pembelajarannya.
- b. Untuk memberikan motivasi bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga dalam mempelajari bahasa Arab secara lebih kompeten.

E. Metode Penelitian

Pada hakikatnya, metode penelitian adalah suatu cara dari sekian banyak cara yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam rangka mencari obyektifitas atau kebenaran dari sebuah obyek penelitian. Jadi, dalam hal ini metode penelitian juga disebut sebagai strategi pendekatan atau metode ilmiah. Unsur yang paling menonjol dalam suatu penelitian ilmiah adalah adanya pemecahan masalah. Masalah yang terpecahkan itu tentu saja harus diselesaikan melalui prosedur-prosedur pemecahan masalah yang benar (ilmiah).

Suatu penelitian paling tidak harus memuat unsur-unsur berpikir ilmiah. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh John Dewey bahwa berpikir ilmiah dalam sebuah penelitian terungkap dengan adanya rumusan persoalan atau masalah, dan bila perlu seorang peneliti dapat mengajukan dugaan-dugaan sementara (hipotesis). Di samping itu, dalam sebuah penelitian ilmiah mengharuskan adanya informasi dan bukti atau data yang logis untuk dianalisis, sehingga kemudian dapat diambil suatu kesimpulan berikut implikasinya

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

a. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber dimana kita mendapatkan informasi mengenai isi penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang bisa menunjang dan menjadi data penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah: Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dosen mata kuliah bahasa Arab dan staf Tata Usaha di jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁵ Dalam garis besarnya, observasi dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, observasi partisipan yaitu suatu observasi dimana seorang peneliti ikut terlibat di dalamnya. Kedua, observasi non-partisipan, adalah suatu observasi dimana seorang peneliti tidak terlibat di dalamnya.¹⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1985), hlm. 40

¹⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) 1997, hlm. 121.

¹⁶ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2002, hlm. 107.

bahasa Arab, peneliti hanya sebatas melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

c. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹⁷ Berdasarkan proses interaksinya, interview dapat dilakukan dengan cara :

1. Interview Bebas, adalah interview yang dilakukan tanpa adanya aturan-aturan tertentu yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.
2. Interview Terpimpin, adalah interview yang dilakukan dengan adanya aturan-aturan yang diatur oleh pedoman yang tegas.
3. Interview Bebas Terpimpin, adalah suatu interview dimana pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan sudah disediakan dahulu namun cara penyampaiannya dilakukan secara bebas, sehingga tidak terjadi ketegangan namun rileks tapi pasti dan jelas.¹⁸

Dalam hal ini penulis menggunakan metode bebas terpimpin, dimana dalam metode ini menggabungkan dua metode sekaligus. Dalam interview ini peneliti membawa acuan rencana pertanyaan yang hendak disampaikan kepada responden, namun penulis tidak mengabaikan pertanyaan yang muncul ketika interview sedang berlangsung. Sebab pertanyaan dapat muncul begitu saja saat penulis mengetahui permasalahan dan kondisi yang dihadapi.

¹⁷ Masri Singarimbun & Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES, 1995, hlm. 192.

¹⁸ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisa Karya Ilmiah*, (Yogyakarta, IKFA PRESS) 1998, hlm. 79-81.

Adapun yang menjadi responden dalam interview ini adalah : Ketua Jurusan atau Sekretaris Jurusan PBA fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, dosen bahasa Arab, serta staf Tata Usaha di jurusan PBA.

d. Metode Dokumentasi

Adalah metode yang menggunakan dokumen sebagai acuan. Dan sebagai sumber data metode dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan. Dokumen itu dapat berupa dokumen pribadi yang berupa buku harian, surat pribadi, autobiografi, dan dokumen resmi.¹⁹

2. Metode Analisis Data

Adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁰ Mula-mula data diklasifikasikan dalam berbagai kategori menurut kriteria yang timbul secara logis dari masalah yang akan dipecahkan untuk mendapatkan cara berpikir yang sistematis.

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah :

Metode deskriptif analitis, adalah suatu metode yang menggambarkan, melukiskan, dan menguraikan data dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami, dimana metode tersebut memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yaitu pada masalah-masalah yang aktual. Dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun,

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 161-163.

²⁰ Masri Singarimbun & Sofian Effendi (ed), *Op. Cit*, hlm. 263.

dijelaskan dan kemudian dianalisa.²¹ Metode semacam ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya secara apa adanya. Sebagaimana penelitian kuantitatif, kegiatan dalam metode deskriptif ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, kemudian diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang ditarik berdasarkan pada analisis data tersebut.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka atau kajian literatur merupakan salah satu kegiatan penelitian yang mencakup pemilihan teori hasil penelitian, pengidentifikasian literatur, analisis dokumen, serta bagaimana hasil analisis tadi diterapkan sebagai suatu landasan teori bagi penyelesaian masalah dalam penelitian yang dilakukan. Ruang lingkup kajian dalam tinjauan pustaka atau kajian literatur ini meliputi pengidentifikasian, penjelasan, dan penguraian secara sistematis dari dokumen-dokumen yang mengandung informasi dan mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas. Semakin banyak sumber literatur yang dipelajari, maka akan semakin bermanfaat bagi seorang peneliti. Kajian literatur atau tinjauan pustaka bisa juga disebut kajian teori, studi literatur, atau studi pustaka. Kajian ini banyak menguraikan landasan-landasan berpikir yang mendukung bagi penyelesaian suatu masalah dari penelitian yang sedang

²¹ Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research (Pengantar Metodologi Ilmiah)*, (Bandung: Tarsito, 1972), hlm. 132.

dilakukan. Di samping itu, pentingnya tinjauan pustaka dalam sebuah penelitian adalah demi menghindari terjadinya duplikasi penelitian.

Uraian dalam tinjauan pustaka diawali dengan pemaparan hasil-hasil atau kesimpulan dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti lain, kemudian memaparkan berbagai teori dan pendapat atau hasil penelitian yang berkaitan masalah yang diteliti. Pada bagian akhir tinjauan pustaka adalah berisi kesimpulan yang memperlihatkan inti tinjauan atau telaahan.

Adapun kaitannya dengan tinjauan pustaka yang dilakukan penulis terhadap berbagai sumber atau literatur yang terkait di dalam rangka tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan judul "Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", sejauh ini belum ada peneliti lain yang membahas tentang penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun demikian, secara umum saat ini telah banyak sumber-sumber atau literatur yang membahas persoalan seputar garis-garis besar dan prinsip Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), hal ini tentunya akan semakin memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dengan judul sebagaimana tersebut di atas.

Adapun sumber-sumber atau literatur yang dimaksud adalah: "Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi" karya Dr. E. Mulyasa, "Pengembangan Kurikulum" karya Prof. DR. S. Nasution, MA, "Pendidikan Strategik Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan" karya Prof. DR. H. Djohar MS, "Silabus Kurikulum Berbasis

Kompetensi IAIN Sunan Kalijaga Mata Kuliah Inti Umum" (Hasil workshop penyusunan silabus KBK IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 27-28 Agustus 2003)", dan beberapa sumber lain yang membahas tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi.

G. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Seiring dengan perkembangan keperluan akan bahasa asing bagi bangsa Indonesia dalam melakukan interaksi dengan orang asing, baik untuk kepentingan bisnis, hubungan internasional, maupun untuk kepentingan pendalaman ilmu-ilmu pengetahuan yang menggunakan bahasa asing, maka mempelajari bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan menjadi sangat penting untuk dipelajari. Untuk mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing agar dapat mencapai tujuan dengan baik, maka perlu memperhatikan metode pembelajarannya.

a. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam metode pengajaran bahasa Arab terdapat 2 (dua) sistem pengajaran, yaitu sistem *nadzariyyatul furu`* dan *nadzariyyatul wahdah* (*all in one system*). *Nadzariyyatul furu`* merupakan suatu teori pengajaran bahasa Arab dengan mengklasifikasikan materi bahasa Arab secara otonom ke dalam beberapa bagian seperti *ta`bir*, *qawaid*, *insya`*,

balaghah, dan sebagainya, dimana bagian-bagian tersebut dapat berdiri sendiri dan dipelajari secara terpisah.

Sedangkan *nadzariyyatul wahdah* adalah teori pengajaran bahasa Arab yang memandang bahasa Arab sebagai suatu bahasa secara utuh, bulat, dan tidak terbagi-bagi, serta merupakan hubungan antara satu sistem dengan sub-sub sistemnya seperti tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan ejaan. Untuk mencapai tujuan teori ini diperlukan adanya *aural oral approach*.²²

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Prinsip pembelajaran bahasa Arab ini berangkat dari tujuan pembelajaran bahasa menurut golongan *audio-lingual*, yaitu agar para pelajar menguasai bahasa secara pasif dan aktif. Prinsip-prinsip tersebut berdasarkan atas tulisan Robert Lado, yaitu:

1. Ujaran sebelum tulisan, prinsip ini melatih pelajar dalam hal pendengaran dan percakapan. Sedangkan kemampuan menulis diajarkan kemudian.
2. Kalimat-kalimat dasar, guru mengajarkan kalimat-kalimat dasar, kemudian memerintahkan pelajar menghafalkan kalimat-kalimat percakapan dasar tersebut secermat mungkin.
3. Pola-pola sebagai kebiasaan, kegiatan ini dapat dilakukan melalui *Pattern-Practice* (praktek-pola).

²² *Aural Oral Approach* merupakan metode yang lebih dulu mengajarkan kemahiran menyimak, mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam kata atau kalimat kemudian mengucapkan sebelum pelajaran membaca dan menulis. Lihat *Buku Pedoman Pengajaran IAIN* (1976). hlm. 111.

4. Mengajarkan sistem bunyi untuk digunakan, guru mengajarkan struktur sistem bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, tiruan, bantuan, kontras, dan drill.
5. Mengontrol vokabulari, guru mengembangkan vokabulari sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar, kemudian mengajarkan vokabulari yang dikhususkan apabila struktur dasar telah dikuasai.
6. Mengajarkan problema-problema, karena problema itu berbeda-beda sesuai dengan bahasa asli, perbedaan penekanan dalam penyajian dikehendaki untuk latar belakang yang berbeda. Makin banyak problema bahasa kedua, makin banyak pula waktu yang akan digunakan untuk melatih pelajar.
7. Tulisan sebagai pencatat ujaran, guru mengajarkan bacaan dan tulisan sebagai usaha penyajian grafis unit-unit dan pola-pola bahasa yang telah diketahui pelajar.
8. Pola-pola bertahap, guru mengajarkan pola-pola secara berangsur, dalam langkah-langkah kumulatif bertahap.
9. Bahasa baku otentik, mengajarkan bahasa sebagaimana adanya bukan sebagaimana seharusnya. Sebab hal tersebut dapat mempersulit pelajar itu sendiri.
10. Praktek, menggunakan waktu sebanyak-banyaknya untuk praktek-praktek bahasa. Dengan seringnya melatih atau praktek bahasa, pelajar akan lebih mudah dalam menguasai bahasa kedua.

11. Pembentukan jawaban-jawaban, apabila suatu jawaban tidak ada dalam ingatan para pelajar, maka buatlah suatu jawaban melalui pengalaman atau bimbingan.
12. Kecepatan dan gaya, prinsip ini memberikan keyakinan bahwa latihan ternyata mempunyai hasil.
13. Imbalan segera, jika pelajar dapat menjawab suatu pertanyaan dengan benar, maka berilah imbalan, imbalan bisa berupa pujian atau lain sebagainya.
14. Sikap terhadap target kebudayaan, memberikan sikap penanaman identitas atau pengertian simpati terhadap rakyat yang mengucapkan bahasa asing tersebut.²³

2. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Pembaharuan pendidikan dan pembelajaran selalu dilaksanakan dari waktu ke waktu dan tak pernah berhenti. Pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi merupakan contoh hasil perubahan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Pendidikan berbasis kompetensi menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan. Kompetensi yang sering disebut dengan standar kompetensi adalah kemampuan yang secara umum harus dikuasai lulusan. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi (kemampuan) lulusan

²³ Umar Asasuddin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab (Suatu Tinjauan dari Segi Metodologis)*, Yogyakarta: CV. Nur Cahaya 1982, hlm. 34-42.

merupakan modal utama untuk bersaing di tingkat global, karena persaingan yang terjadi adalah pada kemampuan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penerapan pendidikan berbasis kompetensi diharapkan akan menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat global. Implikasi pendidikan berbasis kompetensi adalah pengembangan silabus dan sistem penilaian berbasiskan kompetensi.²⁴

Secara prinsip, yang membedakan kurikulum ini dengan kurikulum 1994 adalah kurikulum ini tidak bertujuan membentuk lulusan yang memiliki pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan menghasilkan lulusan yang dapat menggunakan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kebutuhan hidupnya.²⁵

a. Paradigma Pendidikan Berbasis Kompetensi

Bagi sebuah perguruan tinggi, keberadaan kurikulum merupakan instrumental input yang amat vital dan strategis. Kurikulum merupakan perencanaan menyeluruh dan sistematis tentang program pembelajaran, sehingga berfungsi sebagai acuan sekaligus memberikan arah terhadap pendidikan itu sendiri. Di sisi lain, kurikulum yang disusun secara baik diharapkan dapat memberikan jaminan kualitas bagi proses pendidikan sekaligus menjadi acuan akuntabilitas kinerja dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi perhatian serius di UIN Sunan Kalijaga.

²⁴ Swara Ditpertaiss, *Op. Cit.*

²⁵ Yakob Suparsa Asman, *Op. Cit.*

Penyusunan kurikulum didasarkan atas berbagai asas, diantaranya adalah asas filosofis dan sosiologis. Asas pertama memberikan kerangka acuan tentang idealisme pendidikan di UIN sesuai dengan visi dan misi UIN itu sendiri. Sedang asas yang kedua memberikan landasan bagi penyusunan kurikulum dan silabus seiring dengan perkembangan dan perubahan sosial, termasuk perubahan-perubahan dalam pendidikan.²⁶

Pada dekade terakhir, pendidikan secara nasional mengalami perubahan paradigma yang mendasar, khususnya mengenai proses pembelajaran. Pendidikan bukan sekedar sebagai alih pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan sosialisasi nilai-nilai (*socialization of values*), melainkan sebagai suatu rekonstruksi ilmu, sosial dan budaya. Paradigma tersebut berimplikasi terhadap pendekatan-pendekatan pembelajaran maupun formulasi kurikulum. Pembelajaran bukan sekedar sebagai suatu proses memahami dan mengumpulkan suatu ilmu pengetahuan, melainkan proses orientasi untuk mengetahui (*learn to know*), belajar untuk berbuat (*learn to do*), belajar untuk menjadi (*learn to be*), dan belajar untuk dapat hidup bersama (*learn to live together*).²⁷

Paradigma tersebut merupakan kerangka acuan dalam menyusun kurikulum secara nasional, termasuk kurikulum UIN. Formulasi kurikulum tersebut selanjutnya dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Diantara perbedaan mendasar kurikulum ini dengan

²⁶ *Silabus KBK-IAIN Sunan Kalijaga Mata Kuliah Inti Umum*, (Hasil workshop penyusunan silabus KBK IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 27-28 Agustus 2003).

²⁷ *Ibid.*

kurikulum sebelumnya adalah pada orientasinya yaitu tidak berorientasi pada materi, melainkan berorientasi pada kompetensi.

b. Pengembangan Kurikulum

Ada 6 (enam) dimensi pengembangan kurikulum untuk pendidikan tinggi yaitu, pengembangan ide dasar untuk kurikulum, pengembangan program, rencana perkuliahan/satuan pelajaran, pengalaman belajar, penilaian dan hasil. Keenam dimensi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum berkenaan dengan pengembangan pokok pikiran/ide kurikulum dimana wewenang menentukan ada pada pengambil kebijakan untuk suatu lembaga pendidikan. Sedangkan implementasi kurikulum berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum di lapangan (lembaga pendidikan/kelas) dimana yang menjadi pengembang dan penentu adalah dosen/tenaga kependidikan. Evaluasi kurikulum merupakan kategori ketiga dimana kurikulum dinilai apakah kurikulum memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang sudah dirancang ataukah ada masalah lain baik berkenaan dengan salah satu dimensi ataukah keseluruhannya. Dalam konteks ini evaluasi kurikulum dilakukan oleh tim di luar tim pengembang kurikulum dan dilaksanakan setelah kurikulum dianggap cukup waktu untuk menunjukkan kinerja prestasinya.²⁸

²⁸ Swara Ditpertaiss, *Op. Cit.*

c. Implementasi Kurikulum

Dalam rangka implementasi kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi, maka hendaknya kita memperlakukan lima kelompok mata kuliah sebagai berikut sebagai kelompok kompetensi, yaitu:²⁹

1. Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
2. Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)
3. Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Dengan demikian maka setiap mata kuliah harus menjabarkan kompetensi yang dikembangkan mata kuliah tersebut sehingga setiap mata kuliah memiliki matriks kompetensi. Setelah itu dapat dikembangkan matriks yang menggambarkan kontribusi setiap mata kuliah terhadap kelima kategori kompetensi tersebut.

d. Penilaian

Dengan kurikulum berbasis kompetensi maka sistem penilaian hasil belajar juga berubah. Ciri utama perubahan penilaiannya adalah terletak pada pelaksanaan penilaian yang berkelanjutan serta komprehensif, yang mencakup aspek-aspek berikut:³⁰

1. Penilaian hasil belajar
2. Penilaian proses belajar mengajar
3. Penilaian kompetensi mengajar dosen

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*

4. Penilaian relevansi kurikulum
5. Penilaian daya dukung sarana dan fasilitas
6. Penilaian program (akreditasi)

Sementara itu strategi yang dapat digunakan adalah:

- a. Mengartikulasikan standar dan desain penilaian di lingkungan pendidikan tinggi
- b. Mengembangkan kemampuan dosen untuk melakukan dan memanfaatkan proses pembelajaran
- c. Mengembangkan kemampuan subyek didik untuk memanfaatkan hasil penilaian dalam meningkatkan efektifitas belajar mereka
- d. Memantau dan menilai dampak jangka panjang terhadap proses dan hasil belajar

Perubahan yang mendasar juga terjadi pada kriteria lulus dan tidak lulus (menguasai kompetensi atau tidak). Dalam konteks ini tidak setiap kompetensi memiliki rentangan 0-4 atau E, D, C, B dan A, melainkan pendekatan penilaian yang bersifat mastery (*Mastery-based Evaluation*) untuk menggantikan pendekatan skala yang digunakan pada saat ini.

e. Komponen Yang Terlibat Serta Peranannya

Untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi ini dengan baik, sejumlah komponen perlu terlibat

secara intens dan memberikan perannya masing-masing sesuai dengan kapasitasnya, antara lain:³¹

- a. Visi dan Misi kelembagaan dan kepemimpinan yang berorientasi kualitas dan akuntabilitas serta peka terhadap dinamika pasar.
- b. Partisipasi seluruh civitas akademika (dosen, mahasiswa) dalam bentuk *shared vision* dan *mutual commitment* untuk optimalisasi kegiatan pembelajaran.
- c. Iklim dan kultur akademik yang kondusif untuk proses pengembangan yang berkesinambungan.
- d. Keterlibatan kelompok masyarakat pemrakarsa (*stakeholders*) serta masyarakat pengguna lulusan itu sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³¹ *Ibid.*

H. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, adalah bagian formalitas yang terdiri dari : Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Kedua, adalah bagian isi, dimana isi skripsi ini terdiri atas empat bab di antaranya adalah:

Bab Pertama, Pendahuluan, yang terdiri dari Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, Gambaran Umum Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdiri atas Letak Geografis, Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya Jurusan PBA, Struktur Organisasi, Keadaan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa, Sarana dan Prasarana. Kemudian pada sub bagian kedua membahas tentang Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, meliputi: Kurikulum, Strategi dan Metode Pengajaran, Proses Pembelajaran serta Strategi dan Metode Penilaian.

Bab ketiga, Deskripsi Penerapan KBK dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang terdiri atas Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab dan Pelaksanaannya, serta kesesuaian antara proses/sistem pembelajaran bahasa Arab di Jurusan PBA dengan standar KBK.

Bab Keempat, berisi Kesimpulan, Saran, dan Kata Penutup.

Setelah pembahasan dari keempat bab tersebut, maka pada bagian akhir dari skripsi ini disertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan deskripsi penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam pembelajaran bahasa Arab di fakultas Tarbiyah jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga, maka sebagai akhir dari penelitian ini dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di jurusan PBA fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditinjau dari aspek perumusan kurikulum dan Satuan Acara Perkuliahannya (SAP) secara umum telah memenuhi beberapa kriteria dan standar perencanaan pembelajaran berdasarkan kompetensi (KBK).
2. Adapun pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam pembelajaran bahasa Arab di jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagaimana dapat kita lihat dalam pelaksanaan SAP di lapangan (kelas), maka berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas PBA-2 (kelompok I dan II), proses pembelajaran bahasa Arab tersebut telah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sistem pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Oleh karena itu, maka dapat dikatakan pula bahwa pelaksanaan KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di jurusan PBA

fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada prinsipnya telah berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Kepada Ketua Jurusan PBA

- a. Ketua Jurusan hendaknya melakukan evaluasi dan langkah-langkah monitoring secara berkesinambungan terhadap proses per-rumusan dan pelaksanaan silabus dan atau kurikulum pembelajaran di lingkup jurusan. Hal ini demi terciptanya proses perumusan silabus dan atau kurikulum yang lebih baik dan tepat guna sesuai dengan garis-garis besar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
- b. Ketua Jurusan hendaknya mengadakan evaluasi dan monitoring terhadap Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang disusun oleh masing-masing dosen, sehingga nantinya apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan SAP atau adanya SAP yang kurang sesuai dengan prosedur KBK akan segera dapat diketahui dan diatasi. Hal ini penting karena penyusunan SAP terkait secara langsung dengan jalannya proses pembelajaran atau perkuliahan.

2. Kepada Dosen Bahasa Arab

- a. SAP hendaknya disusun untuk tiap satu kali atau dua kali pertemuan (pokok bahasan), hal ini berdasarkan kriteria-kriteria yang diamanatkan dalam KBK dan demi membedakan antara silabus perkuliahan yang bersifat global dan prinsipil dengan SAP yang lebih bersifat teknis

sehingga gambaran tentang kompetensi yang akan dicapai, indikator, materi pokok, dan sistem pembelajaran tahap demi tahap serta penilaiannya akan dapat terlihat dengan jelas dan terarah.

- b. Hendaknya setiap dosen membuat Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang memuat di dalamnya komponen-komponen perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar penyusunan SAP berdasarkan KBK. Hal ini untuk mempermudah pencapaian tujuan program pengajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa.

C. Kata Penutup

Tiada rangkaian kata indah dan berarti yang paling pantas dijadikan sederet kata suci selain tulusnya ungkapan rasa syukur dan puji-pujian yang penulis haturkan kepada Tuhan Penguasa alam semesta dan sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan, Allah SWT.

Ungkapan terima kasih pun tak luput dari ingatan, dan akan penulis sampaikan dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada mereka yang sudi melapangkan hati kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Sungguhpun demikian, penulis tidak dapat mengingat nama mereka satu persatu. Oleh karenanya, penulis hanya dapat berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik, serta bukalah pintu maaf kalian karena penulis sungguh banyak merepotkan.

Sejauh penelitian ini, penulis sadar akan banyaknya langkah dan proses yang luput dari pantauan penulis, dan pada akhirnya penelitian ini menjadi

tidak tersajikan dengan baik. Karena sungguh, kemampuan penulis bukan tak terbatas. Kepada kalian yang memiliki tekad meneruskan penelitian ini, penulis hanya berpesan tolong sempurnakan segala kekurangan yang memang seharusnya menjadi sempurna.

Akhirnya, semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan tidak sia-sia.

Amin.

Yogyakarta, 8 Juli 2005

Penulis


Susan Fitriyani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: IKFAPRESS, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, Jakarta: Bumi Aksara, 1985.
- Asasuddin, Umar, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab (Suatu Tinjauan dari Segi Metodologis)*, Yogyakarta: CV. Nur Cahaya, 1982.
- Asman, Yakob Suparsa, *Kecerdasan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Artikel)*, Harian Kompas, Edisi 03 November 2003.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Diktat Kuliah Pengelolaan Pengajaran Bahasa Arab Semester 4 Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Basyiruddin M, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Djafar, Tengku Zahara, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, 2001.
- Evaluasi Diri Program Studi (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Ghulayani, Mushtafa, *Jami' al-Durus al-'Arabiyah*, Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyah, 1987.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Karakteristik, Konsep, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Moleang, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Nababan, Sri Utari Subyakto, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Nasution S, *Metode Research; Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nurhadi, *Kurikulum 2004; Pertanyaan dan Jawaban*, Jakarta: Grassindo, 2004.
- Pabundutika, Moh, *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Portofolio Institusi Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Sudarno, *Kata Serapan dari Bahasa Arab*, Jakarta: Media Cipta (tt).
- Surahmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research; Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1972.
- Suriasumantri, Jujun S, *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998.
- Suryadilaga, M. Al-Fatih dan Fahrudin Faiz, *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*, Yogyakarta: SUKAPress, 2004.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2002.

Silabus KBK IAIN Sunan Kalijaga Mata Kuliah Inti Umum (*Hasil Workshop Penyusunan Silabus KBK IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 27-28 Agustus 2003*).

Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester SKS*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

Swara Ditpertaiss, No. 17, Th. 2, 18 Oktober 2004.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA